

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit Bhakti Rahayu adalah rumah sakit umum milik swasta yang dikelola oleh yayasan Bhakti Rahayu dan merupakan salah satu rumah sakit tipe D yang saat ini dipimpin oleh direktur Dr. Maytha Pesik. Rumah sakit Bhakti Rahayu ini pada awalnya merupakan klinik bedah kemudian berganti nama menjadi rumah sakit khusus bedah. Tahun 2002 rumah sakit khusus bedah resmi menjadi Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu dengan nomor kode RS 8171096 dan nomor surat ijin 503.645.3/003/BP2T/X/2014. Sampai dengan saat ini Rumah Sakit Bhakti Rahayu sudah beroperasi selama 28 tahun sejak tahun 1990, hal tersebut menjadi bukti kontribusi Rumah Sakit Bhakti Rahayu dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat di kota Ambon. Rumah sakit ini memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis bedah serta ditunjang dengan fasilitas medis lainnya.

Dalam usaha memaksimalkan pelaksanaan kegiatan operasionalnya Rumah Sakit Bhakti Rahayu tidak hanya menghadirkan pegawai medis tetapi juga pegawai non medis yang dibutuhkan di bidangnya masing-masing. Setiap pegawai pada Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Ambon akan diberikan penilaian berdasarkan kinerja kerjanya. Penilaian dilakukan setiap satu tahun sekali. Penilaian yang diterapkan masih bersifat manual yaitu menggunakan lembar

penilaian. Hal ini memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan dan penggunaan bobot yang sudah ditetapkan. Selain itu karena penilaian masih secara manual hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama dan kurang efisien dalam menentukan pegawai terbaik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis ingin mengembangkan sistem penilaian yang ada dengan menambahkan sistem pemilihan pegawai terbaik menggunakan sistem pendukung keputusan. Metode yang digunakan adalah *Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution* (TOPSIS). Metode TOPSIS salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Metode TOPSIS memiliki beberapa kelebihan, diantaranya konsepnya yang sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. Oleh karena itu penulis akan mengimplementasikan metode TOPSIS pada sistem pendukung keputusan pemilihan pegawai terbaik di Rumah Sakit Bhakti Rahayu Ambon.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahannya adalah bagaimana mengimplementasikan metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan untuk memilih pegawai terbaik di Rumah Sakit Bhakti Rahayu Ambon.

### **1.3 Batasan Masalah**

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup beberapa batasan antara lain:

1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian pegawai berupa data DP3 yang merupakan standar penilaian pegawai yang digunakan di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Ambon.
2. Bobot kriteria yang digunakan pada setiap bagian berbeda, sesuai dengan kompetensinya masing-masing.
3. Penilaian pegawai dibedakan atas penilaian pegawai medis dan penilaian pegawai non medis.
4. Penilaian pegawai medis dikategorikan menjadi 5 bagian yaitu Tenaga Medis (Dokter), Tenaga Keperawatan, Tenaga Kebidanan, Tenaga Kesmas dan Tenaga Gizi.
5. Penilaian pegawai non medis dikategorikan menjadi 6 bagian yaitu Administrasi, Umum, CS, RM (Rekam Medik), Apotik dan Keamanan.
6. Penilaian pegawai di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu dilakukan sekali dalam setahun.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menghasilkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode TOPSIS untuk memilih pegawai terbaik di Rumah Sakit Umum Bhakti Rahayu Ambon.

## **1.5 Manfaat penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Pemilihan pegawai terbaik menjadi lebih objektif
2. Proses perhitungan nilai menjadi lebih mudah dan menghasilkan informasi yang lebih akurat
3. Laporan yang dihasilkan lebih cepat dan membantu proses pengarsipan data penilaian.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk menjelaskan gambaran secara umum mengenai isi dari pembahasan ini, berikut akan dikemukakan mengenai sistematika penulisan skripsi yang berjudul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN PEGAWAI TERBAIK MENGGUNAKAN METODE TOPSIS (STUDI KASUS: RSUD Bhakti Rahayu Ambon)” yaitu:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori**

Bab ini berisi teori-teori pendukung dalam pembuatan sistem.

### **BAB 3 Metode Penelitian**

Bab ini membahas tentang perancangan sistem yang ditunjukkan dengan data flow diagram (DFD), tabel, relasi tabel, dan rancangan interface program.

#### BAB 4 Implementasi dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang implementasi dari sebuah sistem yang telah dibuat dan bagaimana cara mengoperasikannya.

#### BAB 5 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya, serta saran yang merupakan tindak lanjut dari kesimpulan.